



Hubungan Pelatihan *Beadings Embroidery* Pada Pashmina Dengan Motivasi Berwirausaha Bagi Ibu-Ibu PKK

Fildzah Nadhira Fajri¹, Peppy Mayasari², Imami Arum Tri Rahayu³, Ma'rifatun Nashikhah⁴

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

^{2,3,4}Dosen Jurusan Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kampus Ketintang : Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

E-mail: fildzah.17050404085@mhs.unesa.ac.id¹

Abstrak

Pelatihan merupakan pengajaran atau pemberian pengalaman pada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, *skill*, dan sikap), tujuan penelitian ini untuk: 1) Pelatihan Mengetahui proses pelatihan *beadings embroidery* pada pashmina. 2) Mengetahui adakah hubungan antara pelatihan *beadings embroidery* dengan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu PKK. Penelitian dilaksanakan pada ibu-ibu PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya dengan 25 peserta pelatihan dengan materi *beadings embroidery* pada bulan agustus tahun 2023. Metode penelitian ini adalah penelitian korelasional, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan angket respon peserta. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana, yang digunakan untuk menguji korelasi atau hubungan secara kuantitatif antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil temuan dari penelitian ini ialah: 1) Hasil observasi dan pengolahan data aktivitas peneliti pada saat pelatihan *beadings embroidery* dengan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu PKK didapatkan nilai rata-rata 4.7 dengan kategori sangat baik. 2) Hasil perhitungan nilai r atau korelasi didapatkan hasil bahwa nilai korelasinya sebesar -0.03097 yang artinya hubungan antara pelatihan *beadings embroidery* dan motivasi wirausaha sangat lemah. hasil nilai signifikansi sebesar $0.897 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan secara statistik, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan *beadings embroidery* dengan motivasi berwirausaha.

Kata Kunci: Pelatihan, *beadings embroidery*, motivasi berwirausaha

LATAR BELAKANG

Pelatihan merupakan kegiatan berprosedur yang sistematis dan terorganisir dengan baik untuk mempelajari pengetahuan (B.S.Sastrohadwiryo, 2019). Melalui pelatihan, manusia akan memperoleh pengetahuan, wawasan dan sikap mental serta keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk mencapai hasil kerja yang baik dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Kegiatan pelatihan dimasyarakat berperan mengembangkan sumber daya manusia. Pelatihan lebih menekankan pada penguasaan keterampilan atau praktek dari pada pengetahuan dan sikap yang difungsikan sebagai penunjang pelaksanaan kerja secara menyeluruh.

Konsep pelatihan diungkapkan Dearden (dalam Kamil, 2012: 7) menyatakan bahwa pelatihan pada dasarnya meliputi proses belajar mengajar dan latihan bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi tertentu atau efisiensi kerja. Akan tetapi, pada penelitian ini pelatihan yang dilaksanakan pada ibu-ibu PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar tidak dimanfaatkan dengan maksimal karena hanya untuk meningkatkan keterampilan individu saja. Untuk memulihkan ekonomi masyarakat dari pandemi *covid-19* agar pelatihan yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya tidak hanya untuk menambah keterampilan pada ibu-ibu PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar, maka tujuan dari penelitian ini untuk memotivasi ibu-ibu berwirausaha sehingga pelatihan yang dilaksanakan dapat lebih bermanfaat karena dapat menambah keterampilan dan juga memotivasi untuk berwirausaha sehingga dapat menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi di wilayah tersebut.

Berwirausaha merupakan upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha aktivitas bisnis atas dasar kemampuan sendiri dan atau mendirikan usaha/bisnis dengan kemauan sendiri. Sejalan

dengan hal tersebut menurut Brancu,dkk (2012:223) seorang wirausaha harus memiliki karakteristik bawaan tertentu, individu dengan karakteristik kewirausahaan ditemukan di semua kalangan masyarakat, utamanya dalam motivasi berwirausaha dalam dirinya masing-masing. Dalam penelitian ini peneliti akan memotivasi ibu-ibu PKK untuk berwirausaha guna mengembangkan keterampilan dan juga dapat menambah penghasilan.

PKK yang dapat menjadi patokan bahwa perempuan terutama ibu-ibu yang mampu memberdayakan dirinya sendiri. Kelanjutan terhadap keberhasilan tersebut akan terjadi jika perempuan mengadakan kegiatan untuk membantu perempuan lain agar mampu berdaya saing. Kegiatan itu diwujudkan dalam bentuk program kerja PKK, yang artinya PKK harus senantiasa bergerak dan melaksanakan berbagai aksi nyata dalam pemberdayaan perempuan didaerah nya masing-masing. (Nur Ardliyana Trisnawati,2016)

Penelitian ini berlokasi di PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar, Kota Surabaya yang sering melaksanakan kegiatan pelatihan guna menunjang berjalannya keterampilan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, menurut ketua PKK RT 05 RW 02 Ibu-ibu PKK disana sangat aktif untuk mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan yang biasa diadakan setiap dua minggu sekali atau satu bulan sekali, tetapi karena pandemi covid-19 kegiatan pelatihan sudah jarang diadakan lagi. Pelatihan yang sebelumnya dilakukan selama satu bulan sekali pada ibu-ibu PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar, materi pelatihan yang diajarkan yaitu tentang membuat pola, menyulam, sulam manik, dan lain lain. Pada penelitian ini, peneliti mengambil materi tentang sulam manik(Beadings Embroidery) ununtuk dinilai dan melihat apakah ada hubungan dari pelatihan Beadings Embroidery dengan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar. Pelatihan Beadings Embroidery tergolong mudah untuk diterapkan pada ibu-ibu PKK karena ibu-ibu PKK disana sudah berpengalaman dalam menjahit tangan dan juga penerapan Beadings Embroidery tersebut pada kerudung pashmina, pashmina yang digunakan yaitu pashmina instan. Pashmina/ hijab sendiri sering digunakan oleh ibu-ibu PKK tersebut sehingga lebih mudah untuk peluang berwirausaha.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pelatihan

Pelatihan merupakan pengajaran atau pemberian pengalaman pada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, skill, sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan, Marzuki (2014:200). Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Widodo (2015:82), Sedangkan menurut Lynton (Marzuki,2012:173) mengatakan bahwa pelatihan akan menghasilkan tindakan yang dapat diulang-ulang dan dapat menghasilkan motivasi diri dan perbaikan lebih lanjut. Berkaitan dengan pengertian tersebut menurut Harsuko Riniwati (2016:152) “Pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan”.

Dari beberapa pengertian diatas, pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan. Pelatihan juga termasuk kedalam sistem pendidikan non formal yang dilaksanakan dengan lebih banyak praktek dibanding teori.

Pengertian *Beadings Emroidery*

Beading Embroidery atau yang biasa disebut Sulam Manik berasal dari bahasa latin yaitu “*Brustus, Aurobrus*” yang artinya keterampilan jahit menjahit, kemudian dalam bahasa Prancis disebut “*Broderie*” dan dalam bahasa Inggris disebut “*Embroidery*” (Wacik, 2012:10). Sulam manik merupakan suatu bentuk kerajinan menghias bahan dengan menggunakan benang dan jarum yang ditambah dengan manik untuk membentuk desain yang beragam yang berfungsi memperindah atau mempercantik suatu karya.

Pengertian Motivasi Berwirausaha

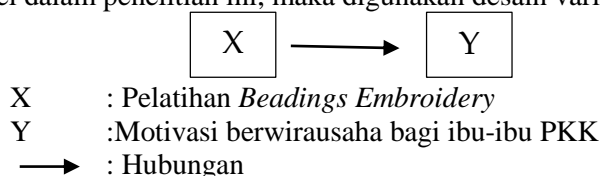
Menurut Saepudin (2014:20) “Motivasi berwira-usaha adalah keseluruhan daya penggerak baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individu yang menimbulkan dorongan untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan kerjasama antara orang lain dengan yang lainnya”. Menurut Yunita Widyaning Astiti (2014:33), “Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. (Arikunto, 2013: 4).

Lokasi penelitian berada di PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar. Pelatihan dilaksanakan pada November 2022 dengan peserta pelatihan ibu-ibu PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilakukan pada ibu-ibu PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah bulan Agustus 2023. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu PKK RT 05 RW 02 Kelurahan Gunung Anyar yang berjumlah 20 orang, sehingga semua populasi dijadikan sampel.

Variabel Penelitian pada penelitian ini, 1)Variabel Independen atau Variabel Bebas variabel independen dalam penelitian ini adalah pelatihan beadings embroidery, peserta pelatihan diberi keterampilan dengan menekankan pada prinsip-prinsip kewirausahaan dan mempunyai tujuan agar peserta pelatihan mampu melihat peluang-peluang sekecil mungkin untuk dijadikan suatu usaha. 2)Variabel Dependen atau Variabel Terikat, variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha adalah output yang nantinya dimiliki peserta pelatihan ketika menerima materi pelatihan. Motivasi dapat dikatakan meningkat apabila peserta pelatihan menekankan pada prinsip-prinsip kewirausahaan dan mempunyai tujuan agar peserta pelatihan mampu melihat peluang-peluang sekecil mungkin untuk dijadikan suatu usaha, berkembang. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka digunakan desain variabel penelitian sebagai berikut:



Pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner atau lembar angket kepada ibu-ibu PKK yang menjadi sampel pada penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengambilan data dari hasil observasi dan juga angket.

Skala penilaian yang digunakan untuk mengukur hubungan pelatihan dengan motivasi berwirausaha adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2018:93) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang pasti dari responden.

Simbol	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Kurang Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono dalam (Santosa&Lahat, 2018)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi sederhana. Analisis korelasi dimaksudkan untuk menguji korelasi atau hubungan secara kuantitatif antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Pearson Product Moment, untuk mengukur keeratan hubungan dua variabel yang datanya berbentuk interval dan untuk

mengetahui bagaimana arah hubungan dari dua variabel tersebut. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah *product moment pearson* :

$$r = \frac{\sum((X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y}))}{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2} \times \sqrt{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

Σx = Total jumlah dari variabel X

Σy = Total jumlah dari variabel Y

Σ = Kuadrat dari total jumlah variabel X

Σ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

Σxy = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Berikut ini merupakan tabel nilai koefisien korelasi untuk menentukan keeratan hubungan antara variabel:

Interval Koefisien (Nilai R)	Tingkat Hubungan (Interpretasi)
0,00 – 0,199	Hubungan Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Hubungan Rendah
0,40 – 0,599	Hubungan Sedang
0,60 – 0,799	Hubungan Kuat
0,80 – 0,1000	Hubungan Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:274)

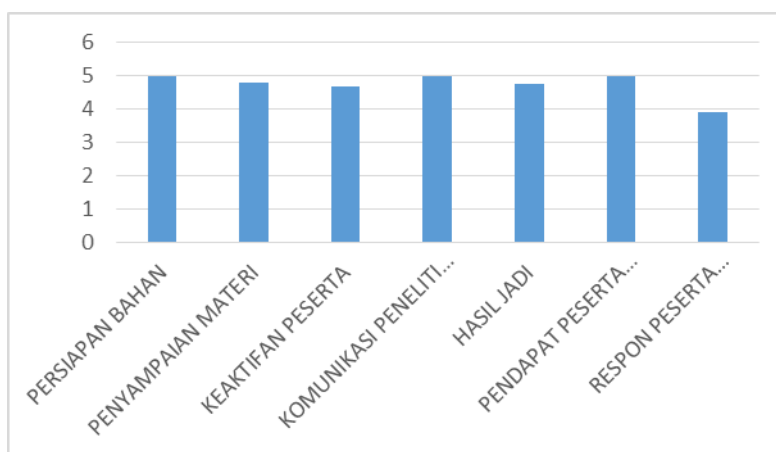
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang telah dilaksanakan dengan sampel penelitian 20 responden yang merupakan peserta pelatihan *beadings embroidery* dengan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu PKK diperoleh hasil penelitian yang meliputi :

1. Proses Pelaksanaan Pelatihan *Beadings Embroidery* Dengan Motivasi Berwirausaha

Hasil observasi dan pengolahan data aktivitas peneliti pada saat pelatihan *beadings embroidery* dengan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu PKK disajikan dalam diagram batang sebagai berikut :



Hasil observasi berdasarkan diagram diatas yang memiliki 7 aspek penilaian yang disajikan dengan hasil berikut :

- Aspek 1 menyiapkan alat dan bahan mendapatkan nilai rata-rata 5 termasuk kategori sangat baik
- Aspek 2 penyampaian materi mendapatkan nilai rata-rata 4.8 termasuk kategori sangat baik



- c. Aspek 3 keaktifan peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata 4.7 termasuk kategori sangat baik
- d. Aspek 4 komunikasi peneliti mendapatkan nilai rata-rata 5 termasuk kategori sangat baik
- e. Aspek 5 hasil jadi *beadings embroidery* mendapatkan nilai rata-rata 4.75 termasuk kategori sangat baik
- f. Aspek 6 pendapat peserta tentang *beadings embroidery* pada pashmina mendapatkan nilai rata-rata 5 termasuk kategori sangat baik
- g. Aspek 7 respon peserta tentang motivasi berwirausaha mendapatkan nilai rata-rata 3.9 termasuk kategori baik

Berdasarkan 7 aspek penilaian didapatkan nilai rata-rata 4.7 dengan kategori sangat baik.

2. Adakah Hubungan Pelatihan *Beadings Embroidery* Dengan Motivasi Berwirausaha

No	X	Y	XY	x^2	y^2
1	30	39	1170	900	1521
2	29	37	1073	841	1369
3	30	37	1110	900	1369
4	30	37	1110	900	1369
5	28	37	1036	784	1369
6	30	36	1080	900	1296
7	29	36	1044	841	1296
8	28	36	1008	784	1296
9	28	39	1092	784	1521
10	28	36	1008	784	1296
11	30	38	1140	900	1444
12	28	37	1036	784	1369
13	28	37	1036	784	1369
14	28	38	1064	784	1444
15	29	35	1015	841	1225
16	30	37	1110	900	1369
17	28	39	1092	784	1521
18	29	36	1044	841	1296
19	29	38	1102	841	1444
20	29	39	1131	841	1521
Jumlah	578	744	21501	16718	27704

$$\sum x = 578$$

$$\sum y = 744$$

$$\sum xy = 21501$$

$$\sum x^2 = 16718$$

$$\sum y^2 = 27704$$

$$n = 20$$

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{(20)(21501) - (578)(744)}{\sqrt{((20)(16718) - (578)^2)((20)(27704) - (744)^2)}}$$

$$r = \frac{430020 - 430032}{\sqrt{(276)(544)}} = \frac{-12}{\sqrt{150144}} = \frac{-12}{387.48} = -0.03097$$

Correlations

	X	Y
Pearson Correlation	1	-.031
Sig. (2-tailed)		.897
N	20	20
Pearson Correlation	-.031	1
Sig. (2-tailed)	.897	
N	20	20

Dari hasil perhitungan nilai r atau korelasi menggunakan pearson product moment, didapatkan hasil bahwa nilai korelasinya sebesar -0.03097 yang artinya hubungan antara pelatihan *beadings embroidery* dan motivasi berwirausaha sangat lemah. Berdasarkan hasil output SPSS didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0.897 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan secara statistik.

Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil pelatihan *beadings embroidery* dengan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu PKK sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan analisis data Proses Pelaksanaan Pelatihan *Beadings Embroidery* Dengan Motivasi Berwirausaha berdasarkan aspek 7 aspek penilaian yaitu persiapan bahan, penyampaian materi, keaktifan peserta, komunikasi peneliti dan peserta, hasil jadi, pendapat peserta pelatihan, respon peserta motivasi berwirausaha mendapatkan total nilai 4.7 dengan kategori sangat baik. Dari hasil penelitian tentang proses pelatihan ini diperoleh kesimpulan bahwa peneliti telah melaksanakan pelatihan dengan baik, peneliti mampu menyampaikan dan mendemonstrasikan materi tentang *Beadings Embroidery* dengan baik, peneliti mampu membimbing peserta pelatihan serta berkomunikasi dengan baik dengan peserta pelatihan.

2. Adakah Hubungan Pelatihan *Beadings Embroidery* Dengan Motivasi Berwirausaha

Hubungan dari pelatihan *Beadings Embroidery* Dengan Motivasi Berwirausaha sangat lemah. Berdasarkan hasil output SPSS didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0.897 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan secara statistik. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan *beadings embroidery* dengan motivasi berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian tentang proses pelatihan ini diperoleh kesimpulan bahwa peneliti telah melaksanakan pelatihan dengan kategori sangat baik
2. Hasil perhitungan nilai r atau korelasi didapatkan hasil bahwa nilai korelasinya sebesar -0.03097 yang artinya hubungan antara pelatihan *beadings embroidery* dan motivasi wirausaha sangat lemah. hasil nilai signifikansi sebesar $0.897 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan secara statistic, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan *beadings embroidery* dengan motivasi berwirausaha.



Saran

1. Pelatihan *beadings embroidery* ini dapat dikembangkan lagi dengan motif yang lebih beragam dan media yang digunakan juga dapat menggunakan yang lain
2. Pada saat pelaksanaan pelatihan baiknya peneliti dibantu oleh teman ataupun asisten untuk membantu mempermudah jalannya pelatihan
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih di kembangkan lagi sehingga motivasi berwirausaha dan pelatihan dapat saling berhubungan mungkin dengan subjek yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini: orang tua, pembimbing, responden, pihak yang memberikan dukungan finansial, keluarga, teman, dan rekan-rekan seperjuangan, dan juga terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, ketabahan, dan kerja keras dalam menyelesaikan penelitian ini. Kontribusi dan dukungan kalian sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astiti Yunita Widyaning, Yunita. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*
- B. S. Sastrohadiwiryo. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional*, Edisi Revisi. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, 2019.
- Brancu, Laura. 2012. Study on student's motivations for entrepreneurship in Romaria. *Procedia-social and behavioral Sciences* Vol:62.223-231
- Eko, Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Pengembangan SDM Manajemen Kependidikan Ketenagakerjaan*
- Indira, Ira Dhayani & Nor Ridah (2012). *Sulam Manik Glamor Melayu*. Bekasi : Gramata Publishing
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model pendidikan dan pelatihan (konsep dan aplikasi)*. Bandung ALFABETA.
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model pendidikan dan pelatihan (konsep dan aplikasi)*. Bandung ALFABETA.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, Saleh. 2014. *Pendidikan Non Formal*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya..
- Saepudin. 2014. *Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Wacik, Triesno Jero. 2012. *Adikriya Sulam Indonesia*. Indonesia: yayasan sulam Indonesia
- Zulkarnaen Yossi. (2009). *Sulam Payet*. Jakarta: Pusta Pembangunan Swadaya Nusantara